

STUDI PENDUGAAN STOK IKAN HIU (*Carcharhinus sp.*) YANG DIDARATKAN DI PPI AIR BANGIS KECAMATAN SUNGAI BEREMAS KABUPATEN PASAMAN BARAT

Nur Azizah¹⁾, Eni Kamal¹⁾, dan Suardi Mahmud Lasibani¹⁾

¹⁾Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Bung Hatta, Padang

Jl. Sumatera Ulak Karang Padang, 25133, Telp. (0751) 7051678-7052096, Fax (0751) 7055475

Email : 1610016211007@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Pengelolaan Hiu dilakukan untuk menjamin keberlanjutan pemanfaatan sumberdaya biota perairan tersebut dengan melakukan pendataan sumberdaya sehingga potensinya dapat diketahui dan dimanfaatkan sebagai landasan untuk perbaikan pengelolaan [1]. Secara sistematis penyebaran ikan Hiu ialah di daerah Samudera Hindia, Laut Cina Selatan, dan Laut Karimata [2]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil tangkapan per upaya (CPUE), MSY dan mengkaji tentang status tingkat pemanfaatan sumberdaya ikan Hiu yang didaratkan di PPI Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan turun secara langsung ke lapangan dan melakukan pengukuran panjang terhadap ikan Hiu yang didapatkan dari nelayan yang berada di PPI Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara terhadap nelayan dan melakukan pencatatan data tentang trip operasi hasil tangkapan dan pengamatan langsung. Data yang dikumpulkan pada penelitian tersebut yaitu berupa data primer dan data sekunder. Literatur yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu jurnal penelitian, skripsi,

dan buku lain yang membahas tentang pendugaan stok ikan Hiu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

pengelolaan perikanan berkelanjutan dilakukan untuk mengurangi tekanan dan mendukung pemerintah mengimplementasikan pengaturan *by catch* (tangkapan sampingan).

Tabel 1. Data hasil tangkapan, CPUE, MSY dan Tingkat Pemanfaatan.

No	Tahun	Hasil Tangkapan (Catch)(Ton)	Upaya Penangkapan (Effort)(Unit)	CPUE (Ton/Unit)	MSY	Tingkat Pemanfaatan (%)
1	2011	61.6	1046	0.06	365	16.88
2	2012	64	977	0.07	365	17.53
3	2013	456.6	977	0.47	365	125.10
4	2014	165.9	882	0.19	365	45.45
5	2015	150.8	740	0.20	365	41.32
6	2016	430	787	0.55	365	117.81
7	2017	526	824	0.64	365	144.11
8	2018	400	824	0.49	365	109.59
Jumlah		2254.9	7057	2.67	2920	617.78
Rata- Rata		281.86	882.13	0.33	365	77.22

Peningkatan aktivitas produksi perikanan tangkap yang didapatkan dari upaya penangkapan yang ada. [3] nilai CPUE yang rendah dapat menandakan potensi sumberdaya

perikanan tidak mampu menghasilkan lebih banyak walaupun upaya lebih ditingkatkan. [4] menyatakan bahwa di Desa Parit III Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat nilai CPUE Udang Mantis pada tahun 2015 mengalami penurunan dengan nilai 36,55 kg/trip. [5] menyatakan Ikan Tuna Madidihang yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Bungus Pada tahun 2016 nilai CPUE mengalami penurunan dengan nilai 76,31 kg/trip. Dibandingkan dengan nilai CPUE ikan Hiu mengalami penurunan dengan nilai sebesar 0,20 ton/unit terjadi pada tahun 2015 disebabkan terjadinya gempa yang membuat para nelayan tidak melakukan penangkapan ikan. Peningkatan nilai CPUE yang terjadi disebabkan oleh upaya penangkapan berkurang sehingga hasil tangkapan ikan Hiu berlebih, dan penurunan nilai CPUE yang terjadi disebabkan oleh upaya penangkapan bertambah sehingga hasil tangkapan sedikit. Tingginya upaya penangkapan yang ada disebabkan oleh rendahnya nilai CPUE yang didapatkan akibat adanya penambahan upaya penangkapan sehingga hasil tangkapan menurun dan tidak melebihi nilai MSY Hiu yang didapatkan. Upaya penangkapan yang ditambah apabila terus berlanjut akan menyebabkan penurunan produksi ikan Hiu pada tahun berikutnya dan mengganggu kondisi stok ikan Hiu, maka diadakan peraturan tentang upaya penangkapan sehingga pemanfaatan sumberdaya ikan Hiu berkelanjutan. Peningkatan sumberdaya disebabkan jumlah produksi hasil tangkapan ikan Hiu yang telah melebihi hasil tangkapan maksimal. Tingkat nilai MSY tidak merusak ketersediaan stok dan masih bisa untuk penambahan stok kebutuhan sumberdaya laut, jika tidak dimanfaatkan dengan optimum ikan akan mati secara alami.

KESIMPULAN DAN SARAN

Terjadi fluktuasi CPUE terendah pada tahun 2011 sebesar 0,06 ton/unit dan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 0,64 ton/unit dengan nilai CPUE rata-rata selama 8 (delapan) tahun 0,33 ton/unit. Hasil MSY ikan Hiu yang didaratkan di PPI Air Bangis adalah 365 ton dengan upaya sebesar 605 unit alat tangkap *Gillnet*. Tingkat pemanfaatan ikan Hiu mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya yang berkisar antara 16,88%-144,11%.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fahmi dan Dharmadi, 2015. Pengenalan Jenis- Jenis Hiu Indonesia. Hal 1-63.
- [2] Suryagalih S., dan Darmawan, 2012. Studi Pengelolaan Perikanan Hiu di Pantai Utara Pulau Jawa. *Jurnal Marine Fisheries*. Vol. 3, No.2. Dinas Perikanan dan Kelautan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Tangerang. Hal: 149-159.
- [3] Sampaga L. O. T., Andi I. N., dan Muslim T., 2019. Kajian Ekologi dan Pengelolaan Ikan Kembung (*Rastrelliger kanagurta*) di Selat Tiworo. *Jurnal Sains dan Inovasi Perikanan*. Vol. 3, No.2 hal 52- 59 juli 2019.
- [4] Wulandari D. P., E. Kamal, dan Yuspardianto, 2019. Studi Pendugaan Stok Udang Mantis (*Harpio squilla raphidea*) di Desa Parit III Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Fakultas Perikanan dan Ilmu kelautan*. Universitas Bung Hatta : Padang.
- [5] Putri D. W., E. Kamal, dan Suardi ML., 2019. Studi Pendugaan Stok Ikan Tuna Madidihang (*Thunnus albacores*) yang Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Bungus. *Jurnal Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan*. Universitas Bung Hatta. Padang.